

DAFTAR ACUAN

Ebook:

- Adnyani, K.E.K. (2020). Bahasa Jepang dan Gender Sebuah Pengantar. Bali: Nilacakra. Diakses dari <https://books.google.co.id>. Tanggal 12 Juli 2022.
- Budiardjo, Miriam. (2008). Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari http://himia.umj.ac.id/Miriam_Budiardjo_Dasar-Dasar_Ilmu_Politikz-lib.org_pdf
- Fu, C. W. dan Steven, Heine. Japan in Traditional and Postmodern Perspectives. New York: State University of New York Press. Diakses dari <https://books.google.co.id>
- Glosserman, Brad. (2019). Peak Japan: The End of Great Ambitions. Washington: Georgetown University Press. Diakses dari <https://books.google.com>
- Ariefa, N. A. (2020). Peran Perempuan Jepang dalam Perspektif Gender (hasil penelitian). Tersedia dari <https://eprints.uai.ac.id/1427/1/ILS0038-20.pdf>
- Hastuti, Hepi. (2022). Meneropong Konsep Binsyowi Kedudukan Perempuan Biak-Papua dalam Perspektif Komunikasi. Papua: Joeragan Artikel. Diakses dari <https://books.google.co.id>. Tanggal 21 Juli 2022.
- Ishihada, Takeshi dan Ellis S. K. (1990). Democracy in Japan. Pittsburgh: University of Pittsburgh Press. Diakses dari <https://books.google.co.id>
- Koyama, Shizuko. (2012). Ryosai Kenbo : The Education Ideal of “Good Wife, Wise Mother” in Modern Japan. Leiden: Brill. Diakses dari <https://books.google.co.id>
- Kusumastuti, A dan Ahmad, M.K. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/40372/>
- Marzuki. (2018). Analisis Gender dalam Kajian Keislaman. Yogyakarta: UNY Press. Diakses dari <https://books.google.co.id>. Tanggal 12 Juli 2012.

Miaz, Yalvema. (2012). Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi. Padang: UNP Press Padang. Diakses dari

<http://repository.unp.ac.id>

Muna, I.N. (2017). Pendidikan Feminis R.A. Kartini Relevansi dengan Pendidikan Islam di Indonesia. Pematang: NEM. Diakses dari

<https://books.google.com>

Murniati, A dan Nunuk, P. (2004). Getar Gender. Magelang: Indonesia Tera.

Diakses dari <https://books.google.co.id>

Udasmoro, W., Widya, Nayati. (2020). Interaksi Gender. Yogyakarta: Gadj

Mada University Press. Diakses dari <https://books.google.co.id>

Utaminingsih, Alifiulahtin. (2017). Gender dan Wanita Karir. Malang: UB Press.

Diakses dari <https://books.google.co.id> . Tanggal 5 Juli 2022.

William-deVries, D. (2006). Gender Bukan Tabu: Catatan Perjalanan Fasilitasi Kelompok Perempuan di Jambi. Bogor: Center for International Forestry

Research. Diakses dari <https://books.google.co.id> . Tanggal 12 Juli 2022.

Syahza, Almasdi. (2021). Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021).

Pekanbaru: UR Press Pekanbaru. Diakses dari <https://www.researchgate.net>

Yao, Xinzhong. (2003). The Encyclopedia of Confucianism. London: Routledge.

Diakses dari <https://books.google.co.id>

Website dan Jurnal:

Baker McKenzie. (2015). Japan's Act Concerning Promotion of Women's Career Activities Enacted: Companies Should Establish Action Plan by March 2016.

Diakses dari Baker McKenzie, Situs Web Client Alert

<https://baker.mckenzie.co.jp>

Dalton, Emma. (2011). The LDP and Maintenance of Gender Inequality in Japanese Politics. (Thesis). Tersedia dari University of Wollongong. Diakses dari <https://ro.ouw.edu.au>

Dewi, M.E, dan Catur Nugroho. (2017). Wacana Ketidaksetaraan Gender Pada Film Siti. *Telkakita*, 4(3), 3055-3062. Diakses dari <https://openlibrarypublication.telkomuniversity.ac.id>

Eto, Mikiko. (2010). Women and Representation in Japan. *International Feminist Journal of Politics*, 12(2), 177-201. Doi: 10.1080/14616741003665227.

Gender Equality Bureau Cabinet Office. (2018). Gender Equality Police in Japan. Tokyo: Government of Japan. Diakses dari https://www.gender.go.jp/international/int_kaigi/int_acw3/pdf/conty_presentation_japan_09.pdf

Hanada, Nanaho. (2018). How Women Becom Interested in Politics: Case of Japanese Women. *Dinamika Global*, 3(1), 3-40. Doi: <https://doi.org/10.36859/jdg.v3i01.54>

Hartono, Mudji. (2007). Wanita Jepang dalam Perspektif Historis. *Mozaik*, 2(1). Doi: <https://doi.org/10.21831/moz.v2i1.5535>

Herdina, A. Z. (2020). Dampak *Matahara* Terhadap Perekonomian Jepang (Skripsi). Tersedia dari <http://repository.unsada.ac.id>

Hutabarat, Melda. (2007). Tokugawa dan Konfusianisme (Skripsi). Tersedia dari <https://repositori.usu.ac.id>

Jannah, P. M. (2021). Pelecehan Seksual, Seksisme dan Pendekatan Bystander. *Psikobuletin*, 2(1). doi: 10.24014/pib.v2i1.12023. Diakses dari <http://ejournal.uin.suska.ac.id>

Jinah, Lee dan Lee Kwangho. (2016). Gender Reaction to Women Politicians in Japan: The Role of Media Use and Political Cynicism. Diakses 18 Agustus 2022, dari <https://mediacom.keio.ac.jp>

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (2013). Pemerintahan. Diakses 28 Juni 2022, dari https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_13.html

Kusumastuti, Ana Putri. (2017). Kebijakan Remiliteralisasi Jepang di Masa Pemerintahan Shinzo Abe (Studi Kasus: Perumusan Undang-Undang Keamanan Tahun 2015) (Skripsi). Tersedia dari <https://repository.umy.ac.id>

Littlejohn, L.J. (2017). Confusionism: How Analects Promoted Patriarchy and Influenced the Subordination of Women in East Asia. Diakses tanggal 18 Agustus 2022, dari <https://core.ac.uk>

McCurry, Justin. (2015, September, 30). Japanese Politician in Sexism Row After Call for Women to Have More Babies. The Guardian. Diakses dari <https://theguardian.com>

Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2020). Governmental Structure Changing With The Times. Tersedia dari Japan Fact Sheet melalui <https://www.mofa.go.jp>

National Democratic Institute. Why Women in Politics. Diakses dari National Democrats Institute, <https://www.ndi.org>

Pramadiba, Itsman Musaharun. (2020, Juni 30). Jepang Tunda Target “Womenomics” Selama 10 Tahun. Tempo Online. Diakses dari <https://www.tempo.co> (Diakses tanggal 30 Maret 2022).

Pujiastuti, Hasnah. (2015). Partisipasi Politik Wanita Jepang (Abstrak Skripsi). Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/abstrakpdf.jsp?id=20157889>. Tanggal 15 Agustus 2022

Purwaningsih, Elsa. (2021). Perspektif Kesetaraan Gender Terhadap Pembangunan Daerah (Studi Kasus PKK Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur). Tersedia dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Sanchez, Lorena. (2013). OECD Better Life Index Country Reports. Diakses dari OECD Better Life Index, Situs Web Reports <http://www.oecd.org/BLI2013-Country-Notes.Pdf>

Selim, Becirbegovic. (2020). Make Japan Great Again-Japan Democratic Backsliding (master thesis). Diakses dari <http://fpn.unsa.ba/b/wp>

Scartozzi, C. M. (2017, Februari, 9). Hereditary Politics in Japan: A Family Business Second Generation Politicians an Increasingly Entrenched in Japan's Diet and Government. The Diplomat. Diakses dari <https://thediplomat.com>

Suzuki, Satona. (2021, September, 9). Japan: What Are The Chances of a Women Becoming Prime Minister in a Deeply Patriarchal Society ?. The Conversation. Diakses dari <https://theconversation.com>

Winda Atmeiti, *Kesetaraan Gender*, FIB UI, 2013

World Economic Forum. (2017). The Global Gender Gap Report 2017. Geneva: World Economic Forum. Diakses dari http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2017.pdf

World Economic Forum. (2021). The Global Gender Gap Report 2021. Geneva: World Economic Forum. Diakses dari https://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2021.pdf

Villa, Luisa Fernanda. (2019). Classic Patriarchal Values and Their Effects on Working in Japanese Women. Enero-junio, 8(4), 60-75. Doi: 10.17230/map.v8.i14.04.